

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Struktur modal merupakan proporsi sumber pendanaan jangka panjang dan modal sendiri yang bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan dan berkaitan dengan pembiayaan investasi perusahaan, kegiatan operasional, dan upaya pengembangan usaha dalam sektor bisnis untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan disebut modal sendiri seperti laba ditahan dan depresiasi. Sumber dana inilah yang menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan. Sedangkan dana yang berasal dari luar adalah kreditur yang merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 1998 : hal 209-214). Struktur modal yang efektif mampu menciptakan keuangan perusahaan yang kuat dan stabil, hal ini terkait dengan resiko dan pendapatan dalam mengakses sumber pendanaan yang akan diterima. Dalam melihat struktur modal perusahaan, investor membutuhkan laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan pada setiap tahunnya.

Dalam literatur keuangan, telah dikenal teori pendekatan tradisional dan teori pendekatan Modigliani & Miller (MM) yang menjelaskan mengenai struktur modal. Teori pendekatan tradisional berpendapat bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi struktur modal bisa diubah-ubah. Jika penggunaan hutang dibawah titik optimal maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan, Modigliani & Miller (MM) berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena

tingkat keuntungan dan resiko usaha (keputusan investasi) yang akan mempengaruhi nilai perusahaan (bukan keputusan pendanaan). (Hanafi, 2004 : hal 297-300).

Pandangan yang berbeda mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menjadi salah satu alasan penelitian ini dilakukan. Penelitian mengenai struktur modal telah dilakukan oleh penelitian di Indonesia, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Santika & Ratnawati (2002) dan Simatupang (2011) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa faktor fundamental internal yang di proksi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2007) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa setiap penambahan hutang merupakan beban tambahan yang justru akan mengurangi kinerja keuangan perusahaan dan berdampak pada menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian lain yang dapat memberikan hasil spesifik dilakukan oleh Sriwardany (2006) dan Hamdan (2006), menemukan bukti bahwa struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham, yang memberikan arti bahwa jika kebijakan struktur modal perusahaan banyak menggunakan hutang maka akan terjadi penurunan harga saham, sehingga kurang diminati oleh investor. Hasil penelitian lain yang serupa dilakukan oleh Safrida (2008) dan Fitri (2010) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan

hutang sebagai sumber pendanaan daripada ekuitas. Sehingga, berpengaruh pada menurunnya harga saham dan menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang memberikan hasil yang lebih berbeda, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Solihah dan Taswan (2002), yang mengemukakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan memasukkan pajak penghasilan perusahaan maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarma (2004) dalam penelitian Chandra (2007), mengemukakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Chen (2002), mengemukakan hal yang sama bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari struktur modal terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan cenderung membelanjakan pengeluaran investasi dengan hutang untuk mengulangi *free cash flow*. Tetapi, penggunaan hutang memberikan sinyal negatif bagi investor sehingga para investor menjadi tidak yakin untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut dan memberikan dampak pengangguran *cash flow* akibat penggunaan hutang yang terlalu dominan maka nilai perusahaan menjadi menurun.

Pada umumnya, tujuan dari manajemen keuangan dalam mengelola struktur modal adalah menggabungkan sumber-sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan, tujuan ini dapat dilihat sebagai pencarian gabungan dana yang akan meminimumkan biaya modal dan dapat memaksimalkan harga saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh

karena itu, manajer keuangan harus mencari alternatif-alternatif investasi yang akan dipilih untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan (Riyanto, 1998 : hal 5).

Hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan masih menjadi perdebatan dan perhatian yang penting dalam dunia penelitian, maka penelitian ini ingin menganalisis kembali pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikembangkan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu : Bagaimana pengaruh struktur modal yang diproksi oleh DR dan DER terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai kebijakan dalam pengambilan keputusan secara tepat untuk melakukan investasi pada perusahaan manufaktur mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan-perusahaan dalam mengelola komposisi dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien dan efektif mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Memberikan referensi adanya penemuan terbaru mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Di bab ini akan mengemukakan mengenai latar belakang dari sebuah masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Di bab ini akan membahas struktur modal, teori-teori mengenai struktur modal, nilai perusahaan, keterkaitan antara struktur modal dan nilai perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Di bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Di bab ini akan menjelaskan pengolahan data, teknik pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang kemudian akan ditentukan dengan penelitian terdahulu dan teori yang mendukung.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Di bab ini berisi mengenai kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, serta keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dilakukan untuk menyempurnakan penelitian yang dilakukan.